

HASIL CEK_C.12

by Trikinasih Handayani Uad

Submission date: 08-Jun-2023 04:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2111661890

File name: C.12.pdf (204.07K)

Word count: 2682

Character count: 16169

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Suku Kata Kelas 1 MI Al Islamiyah Kota Tegal

Gagas Pamulyo Aji¹, Trikinasih Handayani², Dewi Partini³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

email:¹gagaspamulyoaji@gmail.com, ²trikinasihhandayani@gmail.com

*Corresponding Author

Received: 08 Juli 2022 ; Revised: 16 Juli 2022; Accepted: 29 Juli 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik dalam menggunakan metode suku kata bagi kelas 1 MI Al Islamiyah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan II siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik, diantaranya 13 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan keterampilan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai ketrampilan membaca yang tuntas pada pra siklus sebanyak 57% (10 peserta didik). Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 68 dengan persentase ketuntasan sebanyak 65% (15 peserta didik), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 76,3 dengan persentase ketuntasan 83% (19 peserta didik). Dapat disimpulkan bahwa metode suku kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan, dengan demikian saran peneliti untuk guru hendaknya menerapkan metode suku kata dalam ketrampilan membaca permulaan.

Kata Kunci: Metode Suku Kata; Tematik; Ketrampilan Membaca Permulaan

Improvement Of Beginning Reading Skills in Thematic Learning with the Class 1 Syllable Method MI Al Islamiyah Tegal City

Abstract: This study aims to determine the improvement of students' initial reading skills in using the syllable method for class 1 MI Al Islamiyah. This research was conducted using two cycles, and each cycle consisted of two meetings. The research subjects were 23 students, including 13 male students and 10 female students. The object of this research is the application of early reading skills. Data collection techniques in the form of tests, documentation and the data analysis used is qualitative and quantitative analysis. The results of this study indicate that the application of the syllable method can improve students' initial reading skills. Students who get a complete reading skill score in the pre-cycle are 57% (10 students). In the first cycle the average value of the students who completed was 68 with a percentage of completeness as much as 65% (15 students), while in the second cycle the average value of the students who completed was 76.3 with the percentage of completeness 83 % (19 students). It can be concluded that the syllable method can improve early reading skills, thus the researcher's suggestions for teachers should apply the syllable method in early reading skills.

Keywords: Syllable Method; Thematic; Beginning Reading Skills



How to Cite: Gagas, G. P. A., Handayani, T. ., & Partini, D. . (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Suku Kata Kelas 1 Mi Al Islamiyah Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 3(2)*, 104–110.



Pendahuluan

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya dalam membaca

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang utama pada pembelajaran saat ini yaitu kurikulum 2013 (Lestari, Chairiyah & Indarwati; 2021). Membaca adalah sebuah ketrampilan berbahasa yang di mana ketrampilan berbahasa merupakan suatu yang utama dalam menyampaikan apa yang ada dalam pikiran sehingga munculah sebuah kata yang memiliki makna.

Menurut (Supriasmoro, 2013:46) kesulitan membaca dapat berupa: (1) kesalahan dalam mengidentifikasi bunyi huruf agar dapat berjalan dengan lancar ketika dalam membaca bersuara, (2) kebiasaan arah membaca yang salah dimana peserta didik biasanya membaca dengan berbagai arah yaitu dimana peserta didik memulai membaca dengan awal kata yang menarik, (3) kelemahan kemampuan pemahaman, dimana peserta didik belum paham dari isi bacaan teks namun bisa memahami dari menggunakan metode gambar, (4) kesulitan menyesuaikan diri dengan jenis bacaan, jenis bacaan anak yang sesuai adalah dengan karakter buku. Untuk karakter buku memiliki 3 macam yaitu, gambar buku, buku gambar panjang, ilustrasi buku, (5) kelemahan dalam hal kecepatan dalam membaca. Kelemahan dalam hal membaca biasanya terjadi ketika anak usia yang hendak masuk ke sekolah dasar dimana peserta didik seharusnya sudah mulai bisa mengeja membaca dengan benar. Berdasarkan kesulitan membaca tersebut maka dapat diatasi dengan salah satunya menerapkan ketrampilan membaca permulaan.

Membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I agar siswa dapat membaca kata-kata menjadi kalimat dengan lancar dan tepat. Namun demikian, kondisi nyata di kelas I Mi Al Islamiyah Tegal masih terdapat banyak siswa yang belum memiliki keterampilan membaca permulaan seperti yang diharapkan. Dengan kata lain keterampilan membaca siswa masih rendah

Berdasarkan observasi di Mi Al Islamiyah sebanyak 2 kali yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 dan 14 Maret 2022 maka dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca dan guru menyajikan pembelajaran dengan menekankan materi yang hanya berfokus pada buku tematik, dan juga belum memanfaatkan pendekatan kontekstual yang mempergunakan metode dalam pembelajaran kurang maksimal. Sehingga peserta didik kurang berkomunikasi dengan peserta didik lainya serta banyaknya peserta didik yang belum lancar dalam membaca.

Pada observasi yang dilakukan dengan mewawancarai guru di sekolah tersebut beliau menyampaikan bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan membaca dengan menggabungkan beberapa kata menjadi kalimat. Dengan adanya masalah tersebut peneliti

ingin meneliti kesulitan membaca dengan menggunakan metode suku kata. Adanya penelitian ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih mudah di terima dan siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan teks bacaan secara aktif sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dalam hal ini penulis menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penerapan metode suku kata, seperti pernyataan dari Herlambang, Anafiah & Barozi (2021) bahwa proses mencapai pendidikan yang berkualitas dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang membangun, inspiratif, interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Pembelajaran yang dimaksud dapat memberikan peluang untuk berkembangnya kemampuan melalui pemberian keleluasaan berpikir siswa secara aktif dan kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Ratih Mustikawati (2015) Metode Suku Kata adalah Proses keterampilan membaca suku kata dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata. Berdasarkan teori tersebut metode suku kata adalah metode yang mengajarkan membaca dengan cara bertahap melalui suku kata menjadi kalimat. Keunggulan Metode Suku Kata adalah dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan dan dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Mi Al Islamiyah Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, serta dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru dan peserta didik kelas 1 Mi Al Islamiyah. Jumlah peserta didik kelas 1 sebanyak 23, yang terdiri atas 13 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dibuat lebih efektif dan efisien guna meningkatkan ketrampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi dan dokumentasi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas ini berkenaan dengan struktur yang akan di ukur. Pengujian validitas konstruk pada penelitian ini dibantu dengan uji validitas instrument oleh ahli yaitu dosen. Dari hasil validasi dengan dosen dapat diperoleh kesimpulan bahwa lembar instrument dapat digunakan sebagai observasi dan pedoman untuk melaksanakan penelitian..

Hasil dan Pembahasan

Hasil

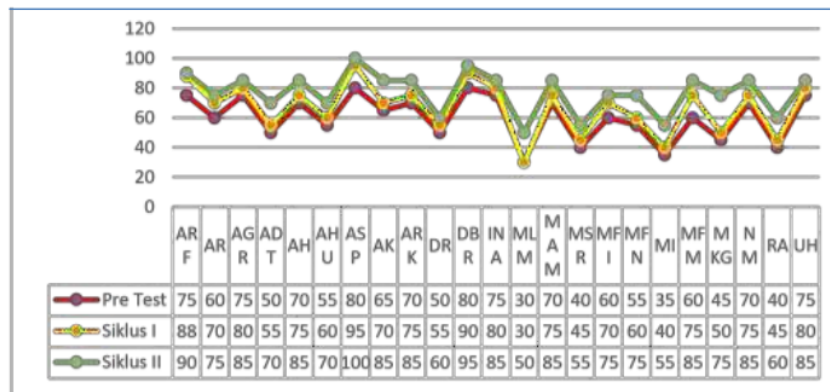
Penelitian tindakan kelas ini dilakukukan di kelas 1 Mi Al Islamiyah dengan jumlah peserta didik terdiri dari 23 peserta didik dimana 13 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan observasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang nyata di lapangan.

Dibawah ini merupakan hasil *pretest* siklus I dan siklus II peserta didik kelas 1 sebagai berikut berdasarkan nilai:

Tabel 1. Hasil Pre Test, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Nilai		
		Pre test	Siklus I	Siklus II
1	ARF	75	85	90
2	AR	60	70	75
3	AGR	75	80	85
4	ADT	50	55	70
5	AH	70	75	85
6	AHU	55	60	70
7	ASP	80	95	100
8	AK	65	70	85
9	ARK	70	75	85
10	DR	50	55	60
11	DBR	80	90	95
12	INA	75	80	85
13	MLM	30	30	50
14	MAM	70	75	85
15	MSR	40	45	55
16	MFI	60	70	75
17	MFN	55	70	75
18	MI	35	75	55
19	MFM	60	75	85
20	MKG	45	50	75
21	NM	70	75	85
22	RA	40	45	60
23	UH	75	80	85

Berdasarkan hasil *pretest*, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dan sudah memenuhi target yang ditetapkan oleh penulis dalam ketrampilan membaca permulaan peserta didik. Berikut dapat disajikan dalam gambar grafik:



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Nilai Pre Test, Siklus I dan II

Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dilihat hasil ketrampilan membaca peserta didik pada tiap siklus. Peserta didik yang mendapatkan nilai ketrampilan membaca yang tuntas pada pra siklus sebanyak 57% (10 peserta didik). Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 67 dengan persentase ketuntasan sebanyak 65% (15 peserta didik), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 76,3 dengan persentase ketuntasan 83% (19 peserta didik). Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan telah mengalami peningkatan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan penulis.

Pembahasan

Peningkatan ketrampilan membaca permulaan adalah suatu ketrampilan dalam kemampuan utama membaca di sekolah dasar (Muslihah Ani 2015,25). Dalam hal ini Hidayah dan Nawawi (2017,11) mendefinisikan bahwa ketrampilan membaca merupakan awal peserta didik untuk mengikuti proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal (pra tindakan) diperoleh yang mendapatkan nilai di atas KKM 30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketrampilan membaca permulaan masih rendah. Hal ini keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan masih kurang. Pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung banyak peserta didik yang memperhatikan guru. Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang bervariasi.

Peningkatan hasil keterampilan membaca permulaan dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil tes keterampilan membaca permulaan peserta didik pra tindakan adalah 10 peserta didik mencapai nilai di atas KKM yaitu 65 dan 13 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Presentase ketuntasan 43 %. Pada siklus I, ada 15 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan 8 peserta yang belum mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 67 dan presentase ketuntasan 65 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang baik yaitu ada 19 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan 4 peserta didik yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 76,3 dan presentase ketuntasan 83 %. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Al Islamiyah Kota Tegal. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus adalah Pertama, ada beberapa peserta didiki yang belum bisa dalam ketepatan suku kata. Kedua, penggunaan metode yang belum efektif bagi peserta didik karena metode suku kata belum pernah digunakan dalam membaca permulaan sebelumnya sehingga menyebabkan peserta didik merasa kebingungan. Ketiga, media pembelajaran juga belum digunakan secara maksimal karena keterbatasan waktu

Simpulan

Langkah-langkah dalam menerapkan metode suku kata di mulai dari pengenalan suatu huruf lalu diuraikan menjadi suku kata, kemudian dijadikan menjadi kata hingga membentuk sebuah kalimat. Metode suku kata sangat sesuai diterapkan dalam ketrampilan membaca terutama siswa kelas 1 di Mi Al Islamiyah Peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik ditunjukkan oleh keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias peserta didik selama pembelajaran, keberanian peserta didik membaca di depan kelas dan

kerjasama kelompok sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif.

Peningkatan hasil keterampilan membaca permulaan dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil tes keterampilan membaca permulaan peserta didik pra tindakan adalah 10 peserta didik mencapai nilai di atas KKM yaitu 65 dan 13 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Presentase ketuntasan 57 %. Pada siklus I, ada 15 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan 8 peserta yang belum mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 67 dan presentase ketuntasan 65 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang baik yaitu ada 19 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan 4 peserta didik yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 76,3 dan presentase ketuntasan 83 %. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I Mi Al Islamiyah Tegal. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain. Bagi peserta didik Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan peserta didik diharapkan meningkatkan keterampilan, minat, motivasi dan keberanian dalam membaca permulaan. Bagi guru Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa, diharapkan guru menerapkan metode suku kata pada pembelajaran membaca permulaan. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan media dan metode pembelajaran yang ada. Meningkatkan motivasi, minat dan rasa percaya diri siswa dalam proses.

4 **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr. H. Muchlas, M.T., Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di lembaga ini;
2. Dr. Trikinasih Handayani, M. Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan izin dalam penulisan ini
3. Dewi Partini, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan
4. Seluruh dosen profesi pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan materi dalam menjadi guru profesional
5. Mohammad Mahyadin, S.Pd., Kepala Sekolah Mi Al Islamiyah Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL
6. Seluruh Guru MI Al Islamiyah Kota Tegal yang telah memberikan ilmu dalam pembelajaran
7. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan dukungan

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung

Daftar Pustaka

- Lestari, Chairiyah & Indarwati. (2021). Application Of Learning Methods Survey, Questions, Read, Recite, Review (Sq3r) To Improve Reading Comrehension Skills. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(1) 2
- Herlambang, Anafiah & Barozi. (2021). Peningkatan Minat Aktivitas Belajar Menggunakan Problem Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 2
- Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2(1), 41
- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(32), 81–96.
- Supriasmoro. (2013). Menangani Anak Kesulitan Membaca. *Nosi*, 1, 46.

HASIL CEK_C.12

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uad.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
3	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	3%
4	Ratih Trias Finiza, Shanta Rezkita, Haning Susilo Wardani. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R SISWA KELAS VB SD NEGERI 1 GEMAWANG", Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 2021 Publication	3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%